

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, RETURN ON ASSET, DIVIDEN PAYOUT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Doni Pika¹, Firmansyah Kusasi², Lia Suprihartini³
donipika73@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research aims to determine the effects of asset growth, return on assets, dividend payout ratio and firm size on capital structure. The population in this study is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2019. The research sample was determined by purposive sampling, so that the total research sample was 81 samples. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data were analyzed using multiple linear regression analysis model with SPSS version 2.2 program.

Keywords : Asset Growth, Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Company Size, Capital Structure.

I. PENDAHULUAN

LQ 45 sebenarnya adalah kepanjangan dari Liquid 45 yang merupakan kumpulan 45 saham-saham di bursa efek Indonesia yang memiliki transaksi saham paling liquid (paling banyak diperdagangkan selama jangka waktu 6 bulan). Menurut pengertiannya, indeks LQ 45 merupakan 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (liquid) serta beberapa kriteria pemilihan lainnya. Kriteria tersebut diantaranya dapat meliputi pertimbangan kapitalisasi pasar. 45 emiten tersebut disesuaikan setiap 6 bulan sekali (Tiap awal Februari dan Agustus). Dengan demikian, saham yang terdapat pada daftar tersebut akan selalu berubah-ubah. Indeks LQ 45 merupakan daftar 45 saham unggulan terpilih paling liquid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di bursa efek Indonesia. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode. Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari list LQ 45.

Tinjauan pustaka dan hipotesis

Struktur Modal

Pengukuran struktur modal pada penelitian ini menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Hery (2016) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Semakin tinggi *debt to*

equity ratio maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Hery (2016)

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini merupakan nilai pertumbuhan aset dari tahun ke tahun untuk mengetahui perubahan aset yang dikelola apabila dibandingkan dengan return yang didapatkan. Semakin meningkatnya aset yang dimiliki oleh perusahaan maka diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan. Pertumbuhan aset diukur dengan perubahan total aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Mega, dkk. 2014) Rumus untuk menghitung pertumbuhan aset yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Sumber : Mega, dkk, 2014

Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Astuty (2018), return on asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan diukur dalam rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Astuty, 2018

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan kebijakan dividend yang dilakukan perusahaan dalam menentukan berapa banyak jumlah laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan berapa banyak saldo laba yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan. Menurut Eviani (2015), dividend payout ratio atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang melihat bagian earning atau laba yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Dividend payout ratio diformulasikan menjadi rumus, sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Sumber : Eviani, 2015

Ukuran Perusahaan

Pengukuran pada variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari total aset. Semakin besar total aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Denziana dan Monica (2016) menyebutkan, semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula

modal yang ditanam. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi struktur modal. Pratama dan Wiksuana (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

Sumber : Salim, 2015

Pengembangan Hipotesis

Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Menurut Ningsih (2016), pertumbuhan aset merupakan persentase kenaikan total aset pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan aset mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasioanalnya untuk menghasilkan laba dan ketersediaan dana internal. Rasio ini digunakan untuk membandingkan nilai aset tahun ini dengan tahun sebelumnya agar manajemen perusahaan dapat mengetahui perkembangan aset perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka struktur modal mengalami penurunan.

H1 : Diduga pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Return On Asset (ROA) Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam upaya untuk mendapatkan laba. Profitabilitas memiliki salah satu rasio yaitu ROA yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan secara internal untuk membiayai semua aktivitas perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan pecking order theory yang berpendapat bahwa manajemen cenderung Akan mengutamakan pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Pembiayaan eksternal dilaksanakan jikalau pembiayaan internal dirasa tak mencukupi guna menutupi keperluan modal yang dibutuhkan (Santika dan Sudiyatno, 2011 dalam Sampurno, 2018).

H2 : Diduga return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Struktur Modal

Kebijakan dividen yang diukur dengan dividend payout ratio merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba dibagi sebagai dividen atau laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen payout ratio menunjukkan besaran dividen yang akan dibagikan kepemegang saham. Investor tertarik dengan rasio dividen yang tinggi, berarti perusahaan mampu membagikan dividen yang tinggi sehingga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan investor tidak takut untuk menanamkan modalnya karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko rendah.

H3 : Diduga dividen payout ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal.

Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang besar pula untuk menambah asetnya agar dapat menunjang kegiatan operasionalnya secara lebih baik. Kebutuhan dana yang besar dapat terpenuhi dari sumber dana internal yakni laba ditahan dan modal sendiri ataupun dari sumber eksternal yakni

pembiayaan dengan menggunakan hutang, khususnya hutang jangka panjang. Pinjaman untuk menambah aset tersebut akan mempengaruhi proporsi hutang (struktur modal) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai aset yang akan dibeli perusahaan, maka akan semakin tinggi pula proporsi hutang jangka panjang. Pembelian aset baru untuk meningkatkan ukuran perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

H4 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang disediakan oleh pihak lain dan tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan liquid 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah populasi 45 yang memenuhi kriteria sebanyak 27 perusahaan, maka data penelitian 27 x 3 tahun yaitu 81 data.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Pengujian dengan aplikasi SPSS untuk menguji statistik deskriptif, Kemudian pengujian asumsi klasik sebagai salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Penjelasan masing-masing pengujian asumsi klasik akan diuraikan seperti di bawah ini. Lanjutan pengujian untuk metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap terikat dengan uji t, uji f dan uji determinasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	81	-,104754630	,593536722	,1223581380	,1303877371
X2	81	,001019987	,466601393	,1066886612	,0983826201
X3	81	,035179062	2,721257775	,5546188015	,4926507972
X4	81	29,20646989	34,81507871	31,55169935	1,455576544
Y	81	,175398275	6,081494095	1,681940613	1,663643246
Valid N (listwise)	81				

(Data Setelah Dilakukan Outlier)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	-,039281063	,209284088	,0914929212	,0542634088
X2	42	,032663512	,244670455	,1110898469	,0533815620
X3	42	,035179062	1,103182850	,4747011797	,2807351807
X4	42	29,21110622	33,47372750	31,14801237	1,112016224
Y	42	,186445695	1,039121217	,5939743064	,2465790338
Valid N (listwise)	42				

Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,24836747
Most Extreme Differences	Absolute		,140
	Positive		,140
	Negative		-,068
Test Statistic			,140
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas $0.000 < 0.05 =$ Tidak Normal.

(Data Setelah Dilakukan Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,17666208
Most Extreme Differences	Absolute		,071
	Positive		,070
	Negative		-,071
Test Statistic			,071
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas $0.200 > 0.05 =$ Normal.

Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,956	,875		-2,235	,032		
	X1	,743	,613	,163	1,212	,233	,755	1,325
	X2	-2,458	,589	-,532	-4,176	,000	,845	1,184
	X3	-,006	,120	-,007	-,051	,960	,732	1,367
	X4	,089	,028	,399	3,205	,003	,883	1,132

a. Dependent Variable: Y

Terbebas dari masalah Multikolonieritas.

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,702 ^a	,492	,438	,1849137006	1,919

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Terbebas dari masalah Autokorelasi.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations

			X1	X2	X3	X4	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,155	-,348 [*]	-,211	-,014
		Sig. (2-tailed)		,327	,024	,179	,932
		N	42	42	42	42	42
	X2	Correlation Coefficient	,155	1,000	,240	-,115	-,042
		Sig. (2-tailed)	,327		,125	,468	,794
		N	42	42	42	42	42
	X3	Correlation Coefficient	-,348 [*]	,240	1,000	,183	,117
		Sig. (2-tailed)	,024	,125		,245	,461
		N	42	42	42	42	42
	X4	Correlation Coefficient	-,211	-,115	,183	1,000	-,044
		Sig. (2-tailed)	,179	,468	,245		,784
		N	42	42	42	42	42
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-,014	-,042	,117	-,044	1,000
		Sig. (2-tailed)	,932	,794	,461	,784	
		N	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,956	,875		-2,235	,032		
	X1	,743	,613	,163	1,212	,233	,755	1,325
	X2	-2,458	,589	-,532	-4,176	,000	,845	1,184
	X3	-,006	,120	-,007	-,051	,960	,732	1,367
	X4	,089	,028	,399	3,205	,003	,883	1,132

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,956	,875		-2,235	,032
	X1	,743	,613	,163	1,212	,233
	X2	-2,458	,589	-,532	-4,176	,000
	X3	-,006	,120	-,007	-,051	,960
	X4	,089	,028	,399	3,205	,003

a. Dependent Variable: Y

Pertumbuhan Aset, nilai t hitung sebesar 1,212 lebih kecil dari nilai t tabel 2,02619, maka ini berarti pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan nilai signifikansi dari hipotesis pertama sebesar 0,233 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan peneliti yaitu 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama “pertumbuhan aset tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal” (H1 Ditolak).

Return On Asset, hasil dari t hitung sebesar -4,176 lebih besar dari t tabel yaitu 2,02619. Sedangkan nilai signifikansi dari hipotesis kedua sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan peneliti yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua “*return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal” (H2 Diterima).

Dividen Payout Ratio, hasil bahwa t hitung yang dimiliki adalah sebesar -0,052 lebih kecil dari t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,02619. Sedangkan nilai signifikansi yang dimiliki adalah sebesar 0,960 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga “*dividen payout ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal” (H3 Ditolak).

Ukuran Perusahaan, hasil dari t hitung sebesar 3,205 lebih besar dari t tabel yaitu 2,02619. Sedangkan nilai signifikansi dari hipotesis kedua sebesar 0.003 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan peneliti yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua “ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal” (H4 Diterima).

Hasil Pengujian Secara Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,228	4	,307	8,976	,000 ^b
	Residual	1,265	37	,034		
	Total	2,493	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

F hitung sebesar 8,976 dengan tingkat signifikan 0,000 nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. jumlah sampel (n) sebanyak 42, dan jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 4. Jadi $df = (42 - 4 - 1)$, sehingga F tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) adalah 2,626. jadi F hitung > dari

F tabel ($8,976 > 2,626$) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusan H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan) artinya pertumbuhan aset, *return on asset*, *dividen payout ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,492	,438	,1849137006

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Nilai 0.438. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan, *return on asset*, *dividen payout ratio* dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan sebesar 43.8% terhadap variabel dependennya yaitu struktur modal. Sedangkan selebihnya sebesar 56.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hoptesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hoptesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hoptesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan struktur modal.
4. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hoptesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda serta uji hoptesis dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset, *return on asset*, *dividen payout ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Saran

1. Bagi investor

Hendaknya investor sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan sahamnya kedalam sebuah perusahaan mempertimbangkan berbagai rasio-rasio keuangan yang dapat diukur melalui laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat demi meminimalisir resiko.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mendapat loyalitas investor serta menarik minat investor lainnya. Dengan demikian diharapkan laba yang di dapatkan akan tetap tinggi agar meningkatkan ukuran perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti Likuiditas, leverage dan manajemen laba agar mendapatkan hasil yang lebih beragam lagi.

V. DAFTAR PUSAKA

- Denziana, Angrita dan Winda Monica. 2016. *Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 7 no. 2, p. 241-254.
- Eviani, Anantia Dewi. 2015. *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. 11(2), 194-202.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mega, Jurita, dkk. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012)*. JOM FEKON Vol. 1 No. 2.
- Ningsih, Dwi Feni Wulan. 2016. *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Pratama, I Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN: 2302-8912 vol. 5 no. 2, p. 1338-1367.
- Salim, Nur. 2015. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang.
- Sampurno, Michael Adi Guna, R. Djoko. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 – 2016)*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Volume 7, Nomor 2, Tahun 2018, Halaman 1-12 ISSN: 2337-3792.